

**Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Tahan Gempa Rumbako
dan Domus: Rekonstruksi Rumah Rusak Berat Korban Gempa
Pasaman Barat 2022**

(Studi Kasus di Nagari Kajai Kecamatan Talamau)

SKRIPSI



Pembimbing 1 : Prof. dr. Erwin, M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.sc

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRAK

Abdi Takhira, 1810822035, Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2024 Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Tahan Gempa Rumbako dan Domus : Rekonstruksi Rumah Rusak Berat Korban Gempa Pasaman Barat 2022 (Studi Kasus di Nagari Kajai Kecamatan Talamau). Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si, Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.

Gempa yang mengguncang Pasaman Barat pada tahun 2022 telah meluluhlantakkan sebagian besar rumah masyarakat Nagari Kajai. Sebagai upaya pemulihan pasca bencana, pemerintah memberikan bantuan dalam membangun kembali rumah masyarakat. Salah satu dari program pemerintah adalah Reimburse Aplikator Rumbako dan Domus. Dari segi waktu, Reimburse Aplikator merupakan program pembangunan rumah yang paling cepat. Karena regulasi yang ditempuh tidak begitu sulit dan masyarakat hanya menerima rumah sudah jadi. Akan tetapi, banyak masyarakat yang menolak rumah Rumbako dan Domus pada program Reimburse Aplikator tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap rumah tahan gempa Rumbako dan Domus, serta mendeskripsikan perilaku masyarakat Nagari Kajai dalam membangun kembali rumah mereka yang mengalami kerusakan berat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan, dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep kebudayaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat tiga persepsi masyarakat terhadap rumah tahan gempa Rumbako dan Domus. Pertama, rumah kecil dan terbatas. Kedua, Rumbako dan Domus tidak memenuhi keinginan estetika. Ketiga, Rumbako dan Domus rumah instan solusi pasca bencana. Persepsi ini berangkat dari pemahaman masyarakat terhadap makna rumah yang tidak hanya sekedar sebagai tempat tinggal. Dalam membangun kembali rumah rusak berat, terdapat perilaku ketergantungan sepenuhnya terhadap pemerintah, dan perilaku yang mencerminkan kemandirian. Perilaku ini dipengaruhi oleh kematangan finansial.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Rekonstruksi Rumah, Kajai

ABSTRACT

Abdi Takhira, 1810822035, Departemen of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2024 Title : Community Perception of Earthquake-Resistant Houses Rumbako and Domus: Reconstruction of Heavily Damaged Houses in West Pasaman Earthquake Victims in 2022 (Case Study in Nagari Kajai, Talamau Subdistrict). Supervisor I : Prof. Dr. Erwin, M.Si, Supervisor II : Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.sc

The earthquake that struck West Pasaman in 2022 devastated most of the houses in the Nagari Kajai community. As a post-disaster recovery effort, the government provided assistance in rebuilding community homes. One of the government's programs is the Reimbursement Applicator for Rumbako and Domus. In terms of timing, the Reimbursement Applicator is fastest housing development program because the regulations involved are not overly complicated, and the community only receives ready-made houses. However, many people rejected the Rumbako and Domus houses under this Reimbursement Applicator program. This Research aims to describe the community's perception of earthquake-resistant houses Rumbako and Domus, and to describe the behavior of the Nagari Kajai community in rebuilding their heavily damaged houses.

This research uses a qualitative method with a case study approach, employing data collection techniques such as observation, literature study, interviews, and documentation. The selection of informants is done using purposive sampling technique. In this study, the researcher employs the concept of culture as one of the factors influencing perception.

The results of this research explain that there are three perceptions of the community towards earthquake-resistant houses Rumbako and Domus. First, the houses are small and limited. Second, Rumbako and Domus do not meet aesthetic preferences. Third, Rumbako and Domus are instant disaster solutions. These perceptions stem from the community's understanding of the meaning of a houses, which is not merely a place to live. In rebuilding heavily damaged houses, there are behaviors of complete dependence on the government and behaviors reflecting self-reliance. These behaviors are influenced by financial maturity.

Keywords : Perception, Community, Houses Reconstruction, Kajai